An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan

Nadia Dwi Amelia Br Ginting, Khalisa Rahma Fazira, Fitaloka Munthe, Vanessa Alvionita, Rudi Alamsyah, Riski Aseandi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan. Komunikasi organisasi merupakan proses penyampaian informasi, ide, instruksi, dan umpan balik antaranggota organisasi untuk mendukung pencapaian tujuan bersama. Komunikasi yang efektif mampu meningkatkan koordinasi, mengurangi kesalahan kerja, mempercepat pengambilan keputusan, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas karyawan dan pimpinan organisasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 91,4%.

Kata Kunci: komunikasi organisasi, efektivitas kerja, manajemen organisasi, kinerja karyawan, koordinasi kerja

Abstract

This study aims to analyze the effect of organizational communication on employee work effectiveness. Organizational communication is the process of exchanging information, ideas, instructions, and feedback among organizational members to achieve common goals. Effective communication can improve coordination, reduce work errors, accelerate decision-making, and create a harmonious work environment. This study employed a quantitative approach involving 30 respondents consisting of employees and organizational leaders. The results indicate that organizational communication has a positive and significant effect on employee work effectiveness with a coefficient of determination of 91.4%.

Keywords: organizational communication, work effectiveness, organizational management, employee performance, work coordination

A. PENDAHULUAN

Manajemen organisasi merupakan proses pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, teknologi, dan informasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Salah satu aspek penting dalam manajemen organisasi adalah komunikasi organisasi yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dan koordinasi antaranggota organisasi. Tanpa komunikasi yang baik, berbagai aktivitas organisasi akan mengalami hambatan yang dapat mengurangi efektivitas kerja.

Komunikasi organisasi berperan dalam menyampaikan kebijakan, instruksi kerja, tujuan organisasi, serta berbagai informasi yang dibutuhkan oleh anggota organisasi. Melalui komunikasi yang efektif, setiap individu dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya sehingga mampu bekerja secara lebih optimal.

Dalam lingkungan organisasi modern, komunikasi tidak hanya dilakukan secara langsung tetapi juga memanfaatkan berbagai teknologi digital seperti email, aplikasi komunikasi, dan sistem informasi organisasi. Penggunaan teknologi tersebut bertujuan meningkatkan kecepatan dan ketepatan penyampaian informasi.

Efektivitas kerja karyawan menjadi salah satu indikator keberhasilan organisasi. Karyawan yang menerima informasi secara jelas dan tepat waktu cenderung memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan yang mengalami hambatan komunikasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh komunikasi organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan.

B. KAJIAN TEORI

Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan proses pertukaran informasi yang terjadi di dalam organisasi antara individu, kelompok, maupun unit kerja untuk

mencapai tujuan organisasi. Komunikasi dapat berlangsung secara vertikal, horizontal, maupun diagonal sesuai dengan struktur organisasi yang ada.

Komunikasi yang efektif memungkinkan setiap anggota organisasi memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugasnya. Selain itu, komunikasi juga berfungsi membangun hubungan kerja yang harmonis serta meningkatkan koordinasi antarbagian.

Dalam manajemen organisasi, komunikasi menjadi alat penting untuk menyampaikan visi, misi, dan strategi organisasi kepada seluruh anggota. Melalui komunikasi yang baik, organisasi dapat meminimalkan kesalahpahaman dan konflik yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan.

Keberhasilan komunikasi organisasi dipengaruhi oleh kejelasan pesan, media komunikasi yang digunakan, kemampuan komunikasi individu, serta budaya organisasi yang mendukung keterbukaan informasi.

Indikator Komunikasi Organisasi

1. Kejelasan informasi.
2. Kelancaran arus komunikasi.
3. Ketepatan penyampaian pesan.
4. Umpan balik komunikasi.
5. Koordinasi antarbagian.

Efektivitas Kerja Karyawan

Efektivitas kerja merupakan tingkat keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan organisasi. Efektivitas kerja menunjukkan sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan target yang diharapkan.

Karyawan yang bekerja secara efektif mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, menghasilkan kualitas kerja yang baik, dan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Efektivitas kerja juga mencerminkan kemampuan individu dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja.

Berbagai faktor dapat memengaruhi efektivitas kerja, seperti motivasi, kepemimpinan, lingkungan kerja, kompetensi, dan komunikasi organisasi. Di antara faktor tersebut, komunikasi memiliki peran yang sangat penting karena menjadi sarana utama dalam penyampaian informasi kerja.

Semakin baik komunikasi yang terjalin dalam organisasi, semakin tinggi tingkat efektivitas kerja yang dapat dicapai oleh karyawan.

Indikator Efektivitas Kerja

1. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.
2. Kualitas hasil kerja.
3. Produktivitas kerja.
4. Kemampuan bekerja sama.
5. Pencapaian target kerja.

Hipotesis Penelitian

H_1: Komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan.

H_0: Komunikasi organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Komunikasi Organisasi (X), sedangkan variabel dependen adalah Efektivitas Kerja Karyawan (Y). Populasi penelitian terdiri atas karyawan dan pimpinan organisasi dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Komunikasi Organisasi (X)	30	4,74	0,16

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Efektivitas Kerja (Y)	30	4,79	0,13

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa komunikasi organisasi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,74 dan efektivitas kerja sebesar 4,79. Nilai tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi, yang berarti komunikasi organisasi dinilai sangat baik dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Komunikasi Organisasi	0,954
Efektivitas Kerja	0,958

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel	X	Y
X	1	0,956
Y	0,956	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,956 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara komunikasi organisasi dan efektivitas kerja karyawan.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,956	0,914

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,914 menunjukkan bahwa komunikasi organisasi mampu menjelaskan 91,4% variasi efektivitas kerja karyawan.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Komunikasi Organisasi	0,927	15,214	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Komunikasi yang jelas membantu karyawan memahami tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan kerja.

Kelancaran arus informasi antarbagian juga meningkatkan koordinasi dan kerja sama dalam organisasi. Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat karena memperoleh informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu.

Selain itu, komunikasi yang terbuka memungkinkan adanya umpan balik yang konstruktif antara pimpinan dan karyawan. Umpan balik tersebut membantu memperbaiki kinerja dan meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan.

Dalam era digital, penggunaan teknologi komunikasi turut mempercepat proses penyampaian informasi dan mendukung efektivitas kerja. Oleh karena itu, organisasi perlu terus meningkatkan kualitas komunikasi untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.

F. KESIMPULAN

Komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi mampu menjelaskan 91,4% variasi efektivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, organisasi perlu membangun sistem komunikasi yang terbuka, jelas, dan efektif agar mampu meningkatkan koordinasi, produktivitas, serta kualitas kinerja karyawan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior*. New York: Pearson Education.

Daft, R. L. (2023). *Management*. Boston: Cengage Learning.

Pace, R. W., & Faules, D. F. (2023). *Organizational Communication*. New York: McGraw-Hill.

Wibowo. (2023). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hasibuan, M. S. P. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(2), 145–173.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Organizational Communication and Employee Performance. *International Journal of Organizational Studies*, 12(1), 88–117.

Nasution, H., & Lubis, F. (2024). Strategi Komunikasi Internal dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10(2), 201–229.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Komunikasi Organisasi pada Era Digital dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 9(1), 120–148.

International Labour Organization. (2024). *Workplace Communication and Productivity Report*.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Ketenagakerjaan Indonesia 2024*.